

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, Memaparkan fakta cerita pada kumpulan cerita yang ada pada kumpulan cerpen *Sebuah Kitab yang Tak Suci*. *Kedua*, Mengungkapkan makna kehilangan yang dihadirkan dalam kumpulan cerpen *Sebuah Kitab yang Tak Suci* karya Puthut EA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode deskriptif analitik. Metode ini melakukan analisis pada unsur-unsur yang ada dalam setiap ceritanya. Teori yang digunakan untuk menganalisis teks adalah teori strukturalisme Robert Stanton. Kehilangan sebagai dimulainya kehidupan yang baru dalam teks dapat mneghadirkan asumsi bahwa memiliki makna tekstual yang perlu dibahas.

Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan. Pertama, cerita ini memiliki beberapa makna kehilangan. Makna Bagi Yang Meninggalkan, Makna Kehilangan Bagi yang Ditinggalkan, Makna Kehilangan Bagi yang Ditinggalkan, Kehilangan sebagai awal yang baru.

**Kata-kata kunci** : Teks, Struktur, Kehilangan.

## ABSTRACT

The purpose of this study is as follows: First, First, Describe the facts of the story in a collection of stories that exist in a collection of short stories *An Unholy Book*. Second, expressing the meaning of loss presented in a *Sebuah Kitab yang Tak Suci* by Puthut EA

The method used in this study is a descriptive analytical method. This method analyzes the elements in each story. The theory used to analyze the text is Robert Stanton's structuralism theory. Missing, as the beginning of a new life in the text, can represent the assumption in which textual meaning needs to be further discussed.

This research provided several conclusions. First, the text has been analyzed according to the facts of *Sebuah Kitab yang Tak Suci* short story collection. Second, there is an emergence of the meaning of *missing* for those who are left behind and it also has a new meaning of life after missing. After missing phase, the lonely space still gives a life to those who are left behind.

**Keywords:** Text, Structure, Missing.